ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji epistemologi kitab *tadabbur* al-Qur'ān karya Bahctiar Nasir. Kitab *tadabbur* al-Qur'ān ini bisa katakan sebagai satu-satunya karya Ulama Indonesia. Kitab *tadabbur* al-Qur'ān secara *an sich* hampir jarang ditemui dalam karya-karya Ulama dan pakar al-Qur'ān baik klasik maupun modern, para ulama lebih sering menggunakan istilah kata tafsir, padahal yang banyak ditemukan dalam teks al-Qur'ān adalah perintah untuk *mentadabburi* bukan menafsirkan.

Dari deskripsi singkat diatas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap kitab *tadabbur* al-Qur'ān karya Bahctiar Nasir dari sudut epistemologi, yang dalam hal ini akan dirumuskan ke dalam dua pertanyaan, yakni: 1) Bagaimana konsep *tadabbur al-Qur'ān* karya Bachtiar Nasir ?, 2) Bagaimana epistemologi penafsiran Bachtiar Nasir dalam kitab tadabbur al-Qur'ān.

Penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kepustakan *(library research)* dan Penelitian Lapangan *(field research)* dengan metode deskriptis-analitis untuk mengungkap epistemologi kitab *tadabbur* al-Qur'ān karya Bachtiar Nasir.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: *pertama,* konsep *tadabbur* al-Qur'an karya Bachtiar Nasir tidak jauh beda dengan kitab-kitab tafsir pada umumnya, yang membedakan hanyalah penambahan renungan atau *tadabbur* disetiap akhir penafsiran ayat. Kitab *tadabbur* al-Qur'an ini apabila mengacu kepada 10 langkah konsep *tadabbur* belum bisa dikategorikan sebagai kitab *tadabbur* al-Qur'ān karena baik dari konten maupun sistematika penulisannya tidak jauh beda dengan tafsir-tafsir lainnya. *Kedua,* Epistemologi penafsiran Bachtiar Nasir dalam kitab *tadabbur* al-qur'an jika dilihat dari sumber penafsiran Bachtiar Nasir menggunakan bentuk *bi al-Iqtirānī* (perpaduan antara *bi al-maqūl* dan *bi al-ma'qūl).* Cara penjelasan yang digunakan dalam kitab ini adalah metode *ijmalī* (global). Jika dilihat dari segi sasaran dan tertib, Bachtiar Nasir menafsirkan al-Qur'ān ayat per ayat yang diawali tafsir surat al-Fātiḥaḥ, al-Baqarah sampai al-Nās sesuai *al-tartīb al-muṣhafī.* Namun demikian, dalam setiap pembahasan beliau seakan menafsirkan satu tema tertentu yang diangkat dari pemahaman beliau pada ayat tertentu. Maka secara substansi tafsir ini juga cenderung menggunakan metode semi tematik atau *al-tafsīr al-mauḍu'ī.* Sedangkan corak penafsiran yang menjadi kecendrungan dan mewarnai dalam kitab *Tadabbur* al-Qur'ān ini yaitu *ijtima'i.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id